

Pelatihan Penyusunan Program Sekolah dalam Menghadapi Kondisi Darurat (Wabah COVID-19)

Oleh: Setyabudi Indartono, Muniya Alteza, Andreas Mahendro Kuncoro dan Nindya Nuriswati Laili

ABSTRAK

Dampak wabah Corona Virus 2019 atau Covid-19 yang dimulai awal tahun ini dari Wuhan, Tiongkok mulai sangat terasa dampaknya di Indonesia. Pemerintah mulai mengeluarkan berbagai kebijakan serta peraturan untuk menanggulangi merebaknya wabah ini. Kebijakan terkait dengan pendidikan yang diambil oleh Menteri Pendidikan antara lain dengan diberlakukannya belajar di rumah bagi siswa sekolah hingga level pendidikan tinggi di universitas-universitas seluruh Indonesia. Bagi lembaga pendidikan seperti universitas dan sekolah, dampak bencana wabah Covid-19 seperti ini bukanlah suatu hal yang biasa dihadapi. Indonesia sebenarnya sudah memiliki panduan Manajemen Bencana untuk sekolah, mengingat Indonesia merupakan negara yang sangat rawan dengan bencana alam. Namun bencana wabah penyakit yang memiliki dampak besar seperti Covid-19 belum pernah terjadi sebelumnya di Indonesia.

Maka diperlukan pelatihan bagi manajemen sekolah dalam hal ini, kepala sekolah serta jajaran wakil kepala sekolah untuk menyiapkan program serta cara-cara pengevaluasian dari setiap program yang dibentuk. Pelatihan ini diperlukan untuk menyiapkan sekolah dalam kondisi-kondisi darurat, sehingga ketika dihadapkan dengan bencana seperti ini yang jangka waktunya masih sulit diprediksi, sekolah sudah memiliki atau paling tidak sudah terdapat rancangan program-program yang dapat diberlakukan di sekolah. Kegiatan pengabdian tentang pelatihan penyusunan program kerja sekolah kali ini ditujukan bagi siswa-siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Tujuan dari kegiatan ini yakni memberikan pendampingan bagi sekolah agar dapat membentuk program kerja yang sesuai dengan keadaan wabah COVID-19. Kegiatan pengabdian ini menggunakan 2 metode dalam prosesnya. Metode yang pertama melalui ceramah dan yang kedua pelatihan serta pendampingan pembentukan program kerja sekolah. Pada tahap guru dan kepala sekolah diberikan materi mengenai manajemen sekolah. Melalui metode ini dapat memberikan modal bagi guru dan kepala sekolah untuk membentuk program kerja sekolah yang tepat. Setelah itu mereka diberikan kesempatan untuk berkonsultasi mengenai program kerja yang sudah dibentuk kemudian diberikan masukan dan perbaikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini dapat diambil simpulan sebagai berikut: pertama, kegiatan PPM ini dilaksanakan dengan antusias di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan khalayak sasaran adalah guru-guru di sekolah tersebut yang berjumlah 46 orang. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah workshop penyusunan program kerja sekolah yang diikuti dengan pendampingan secara intensif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar. Selama proses kegiatan ini para guru dan kepala sekolah secara aktif ikut serta dalam penyusunan program kerja sekolah. Kegiatan ini dapat mencapai tujuannya dengan terbentuknya program kerja sekolah pada masa wabah COVID-19.

Kata Kunci: Manajemen Sekolah, COVID-19, Belajar di Rumah, Program Kerja Sekolah